

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran tersebut. Metode dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno Hamzah, 2007:2).

Untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan strategi–strategi mengajar yang dipandang mampu menguasai kesulitan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan kesulitan belajar peserta didik. Dalam beberapa strategi pembelajaran terdapat strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar–mengajar yaitu strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, dimana peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan diatas adalah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru).

Konsep belajar yang ideal di sekolah adalah siswa diharapkan untuk mampu aktif dalam pembelajaran sehingga ia mampu mendapatkan informasi karena keaktifannya dalam proses pembelajaran tersebut, seperti keaktifan untuk bertanya, mengerjakan tugas maupun keaktifan dalam mencari informasi. Keaktifan-keaktifan tersebut dapat timbul jika siswa memiliki motivasi untuk belajar. Namun, setelah di observasi, ternyata yang terjadi di sekolah adalah siswa seperti disuguhkan berbagai macam informasi, siswa hanya menerima produk jadi dan dituntut untuk menghapalkannya agar mampu mengerjakan soal yang diberikan dalam ujian.

Kegiatan pembelajaran di sekolah harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Artinya, selama proses pembelajaran, guru berfungsi sebagai penyedia atau pembimbing untuk mempermudah kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dengan begitu, materi yang dipelajari siswa bukan sesuatu yang dicekikkan, tetapi sesuatu yang dicari, dipahami kemudian dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Pilangsari, Gesi, Sragen. Masih sangat rendah, terbukti saat dilakukan observasi kebanyakan siswa bercanda,

tidak memperhatikan guru, dan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu, diperlukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Ada beberapa alasan mengapa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) cocok untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) adalah strategi pembelajaran yang menerapkan sistem pengembangan kecakapan jadi sangat cocok untuk pembelajaran IPA, selain itu motivasi dan hasil belajar anak juga akan meningkat karena dalam metode ini anak disuguhkan dengan permainan peran yang menantang untuk menjadi guru bagi teman-temannya.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dari kegiatan pengajaran dapat ditentukan oleh guru yang dapat memotivasi, membimbing dan mendorong siswa untuk giat belajar. Salah satu cara untuk mengetahui berhasil dan tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan memberikan ulangan harian/evaluasi dan juga motivasi/semangat siswa belajar. Alasan peneliti memilih metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran di kelas, karena metode *everyone is a teacher here* adalah metode yang sangat menarik untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang menyangkut sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya seorang guru dalam memilih dan menggunakan strategi mengajar dalam menyampaikan suatu pokok bahasan tertentu. Kemungkinan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran IPA.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam rendah sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SDN I Pilangsari, Gesi, Sragen?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. pada siswa kelas IV SDN I Pilangsari, Gesi, Sragen.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPA, utamanya pada peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA.
- 2) Guru memiliki referensi pembelajaran yang efektif untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran
- 3) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.

b. Bagi Siswa

- 1) Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas siswa.
- 2) Mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran
- 3) Siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran sehingga nilai siswa meningkat.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan bagi sekolah bahwa pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat digunakan dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA.
- 2) Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti sebagai calon guru dapat memberikan gambaran tentang pentingnya menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif diantaranya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.
- 2) Memberikan rujukan kepada peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.